

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Profitabilitas, Likuiditas dan Dividen. Adapun ruang lingkup penelitian ini yaitu Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen pada PT. Astra Internasional (ASII) Tbk periode tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.1.1 Sejarah Singkat PT. Astra Internasional (ASII) Tbk



Sumber: kuliahdimana.id

Gambar 3.1

Logo PT. Astra Internasional (ASII) Tbk

PT Astra International Tbk didirikan di Jakarta pada tahun 1957 sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama Astra International Inc. Pada tahun 1990, telah dilakukan perubahan nama menjadi PT Astra International Tbk, dalam rangka penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat, yang dilanjutkan dengan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan ticker ASII.

Sesuai anggaran dasar Perseroan, kegiatan usaha yang dapat dijalankan oleh Perusahaan mencakup perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, jasa dan konsultasi. PT. Astra telah mengembangkan bisnisnya dengan menerapkan model bisnis yang berbasis sinergi dan terdiversifikasi pada tujuh segmen usaha, terdiri dari:

- Otomotif.
- Jasa Keuangan.
- Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi & Energi.
- Agribisnis.
- Infrastruktur dan Logistik.
- Teknologi Informasi.
- Properti.

Bisnis yang beragam, Astra telah menyentuh berbagai aspek kehidupan bangsa melalui produk dan layanan yang dihasilkan. Dalam keseharian hidup, masyarakat Indonesia menggunakan sepeda motor dan mobil, jalan tol, printer, hingga layanan pembiayaan, perbankan dan asuransi milik Astra. Pelaku bisnis bermitra dengan Astra memanfaatkan berbagai kendaraan komersial, alat berat, layanan logistik, sistem teknologi informasi dan jasa pertambangan dari Astra. Berbagai produk yang dihasilkan, antara lain minyak kelapa sawit, batu bara dan kendaraan bermotor, senantiasa diekspor sehingga Astra dapat berkontribusi dalam menyumbangkan devisa bagi negara.

Saat ini, kegiatan operasional bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia dikelola melalui 238 anak perusahaan, ventura bersama dan entitas asosiasi,

dengan didukung oleh 188,031 karyawan. Sebagai salah satu grup usaha terbesar nasional saat ini, Astra telah membangun reputasi yang kuat melalui penawaran rangkaian produk dan layanan berkualitas, dengan memperhatikan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan tata kelola lingkungan yang baik.

Astra senantiasa beraspirasi untuk menjadi perusahaan kebanggaan bangsa yang berperan serta dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, kegiatan bisnis Astra berupaya menerapkan perpaduan yang berimbang pada aspek komersial bisnis dan sumbangsih non-bisnis melalui program tanggung jawab sosial yang berkelanjutan di bidang pendidikan, lingkungan, pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) serta kesehatan.

3.1.2 Visi Misi dan Pilosofi Perusahaan

- **Visi**

Menjadikan salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dan struktur keuangan yang solid serta menjadikan perusahaan yang *intelligen* dan *agile* yang berfokus pada karyawan, pelanggan dan masyarakat.

- **Misi**

Sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan.

- **Pilosofi**

Menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, menghargai individu dan membina kerja sama dan senantiasa berusaha mencapai yang terbaik.

3.1.3 Struktur Organisasi

1. Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Prijono Sugiarto
Komisaris Independen	: Sri Indrastuti Hadiputranto
	: Rahmat Waluyanto
	: Apinont Suchewaboripont
Komisaris	: Anthony John Liddell Nightingale
	: Benjamin William Keswick
	: John Raymond Witt
	: Stephen Patrick Gore
	: Benjamin Birks
a. Komite Eksekutif	: John RaymondWitt
Anggota	: Projono Sugiarto
	: Chiew Sin Cheok
	: Djony Bunarto Tjondro
	: Benjamin Birks
	: Stephen Patrick Gore
b. Komite Audit	: Rahmat Waluyanto
Anggota	: Sri Indrastuti Hadiputranto
	: Lindawati Gani
	:Stephen Patrick Gore
c. Komite Nominasi Dan Remunerasi	: Sri Indrastuti Hadiputranto

Anggota	: Benjamin William Keswick
	: John Raymond Witt
	: Benjamin Birks
2. Direksi	
Presiden Direksi	: Djony Bunarto Tjondro
Direksi	: Johannes Loman
	: Suparno Djasmin
	: Chiew Sin Cheok
	: Gidion Hasan
	: Henry Tanoto
	: Santosa
	: Gita Tiffani Boer
	: FXL Kesma
3. Kepala Pejabat Eksekutif	: Djony Bunarto Tjondro
4. Fungsi Perusahaan	
a. DCI : Djony Bunarto Tjondro	
• Pengembangan SDM	: Aloysius Budi Santoso
• Kelompok audit dan penasehan risiko	: Kevin Loh
• Pengembangan	: Meliza Musa Rusli
• Manajemen eksekutif Dan pengembangan	: Mariana Kokasih
• Strategi digital	: Meriza Musa Rusli

b. DIC : Chiew Sin Cheok

- Keuangan & akuntansi
Perusahaan : Endro Wahyono
- Perencanaan : Vilihati SuryaValentina Chal
- Hubungan investor : Chiew Sin Cheok
- Pajak : Ivan Budiarnawan

c. DIC : Gita Tiffani

Boer

- Urusan Perusahaan : Riza Deliansyah
- Hukum : Esterini Wahyudisheno

d. DIC : Santosa

- Informasi Sistem
Dan Teknologi : Benny halim

5. Operasi Perusahaan

a. DIC : Johannes Loman

- Operasi Penjualan Honda : Octavianus Dwi P. P

b. DCI : Henry Tanoto

- Opeasi Penjualan Toyota : Tujuh Martogi
- Operasi Penjualan Lexus : Erwin Himawan

c. DIC : Gidion Hasan

- Operasi Penjualan Daihatsu : Supranoto
- Operasi Penjualan Isuzu : Rahmat Samulo
- Operasi Penjualan UD Trucks : Winarto Wartono

- Operasi Penjualan BMW : Fredy Handjaja E
- Operasi Penjualan Peugeot : Rokky Irvayandi
- d. DIC : Johannes Loman
- AstraWorld : Anastasia Krisnawati

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun metode deskriptif menurut Moh Nazir (2011: 54) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moh Nazir (2011: 54) tentang ciri-ciri metode deskriptif adalah metode penelitian yang membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka. Dimana tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2019: 16). Metode kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme, cocok digunakan untuk penelitian yang bermaksud menggambarkan keadaan populasi yang luas berdasarkan data sampel, menguji teori yang sudah

ada, menguji pemikiran baru dan menguji produk yang sudah ada atau produk baru hasil pengembangan atau penciptaan.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019: 67) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 variabel yaitu dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono: 69). Dimana variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen pada Laporan Keuangan PT. Astra Internasional Tbk periode tahun 2005-2019.

2. Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Menurut Sugiyono (2019: 69) bahwa variabel bebas adalah merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas dan Likuiditas pada laporan keuangan PT. Astra Internasional Tbk periode tahun 2005-2019.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Profitabilitas	Rasio profitabilitas adalah untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menjalankan perusahaannya dalam menghasilkan keuntungan pada PT. Astra Internasional Tbk.	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$	Persen	Rasio
Likuiditas	Yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo.	$CR = \frac{Current\ Asset}{Curren\ Liabilities}$	Persen	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Pada PT. Astra Internasional Tbk.			
Kebijakan Dividen	adalah keputusan pembayaran dividen oleh perusahaan dari laba bersih yang diperoleh kepada para investor atau para pemegang saham PT. Astra Internasional Tbk	$DPR = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$	Persen	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dari sebuah penelitian, karena tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data. Dimana tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019: 314) dokumen

merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu, dimana dokumen juga bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

3.2.2.1 Jenis Data

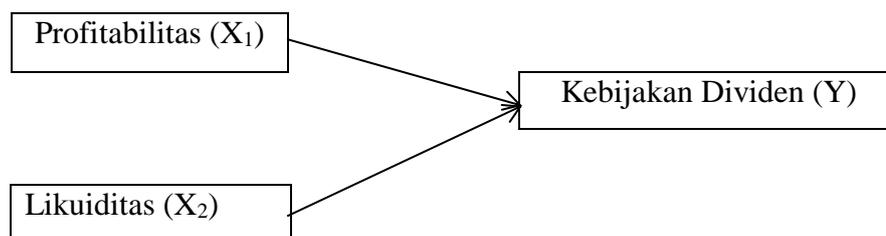
Adapun jenis data berdasarkan sumber yang diperoleh adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan (Sugiyono 2012: 141). Data sekunder ini juga tidak akan didapat secara langsung oleh peneliti, dimana data ini berupa dokumen atau arsip. Berdasarkan waktu penelitian ini menggunakan data deret waktu atau *Time Series*. Dimana data *time series* ini adalah data berdasarkan waktu ke waktu. Data yang didapat oleh penulis yaitu dari situs resmi PT. Astra Internasional Tbk yaitu <https://www.astra.co.id>.

3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan studi dokumentasi yang didapat dari laporan keuangan PT. Astra Internasional Tbk selama 15 tahun.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan model sederhana, yaitu hubungan antara variabel X_1 (Profitabilitas), X_2 (Likuiditas) dan variabel Y (Kebijakan Dividen).



Paradigma Penelitian

3.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Imam Ghazali 2011: 29). Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika nilai signifikan $< 0,05$ berarti distribusi data tidak normal, sedangkan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Menurut Ghazali (2011: 105) uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mendeteksi multikolinearitas dapat melihat nilai tolerance dan varian inflation factor (VIF) sebagai tolak ukur. Apabila nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tersebut terdapat multikolinearitas (Ghozali 2011:106).

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011: 110) tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Dimana jika terjadi autokorelasi maka dapat dikatakan ada problem autokorelasi. Untuk menguji apakah terdapat autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW) adalah sebagai berikut :

- a. Jika $d < d_L$ maka terdapat autokorelasi positif
 - b. Jika $d > d_U$ maka tidak terdapat autokorelasi positif
 - c. Jika $d_L < d < d_U$ maka pengujian tidak dapat disimpulkan
4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011: 139) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan ini dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan PT. Astra Internasional Tbk pada periode 15 tahun terakhir, dimana pengukuran data keuangannya dengan rumus:

- a. Profitabilitas

Profitabilitas dengan menggunakan rumus *Return On Asset* (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

b. Likuiditas

Likuiditas dengan menggunakan rumus *Current Asset (CR)*:

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

c. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dengan menggunakan rumus *Dividen Payout Ratio*:

$$DPR = \frac{\text{Total dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) terhadap variabel terikat (Y). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Harga Saham

a : Nilai Konstanta Harga Y jika $X = 0$

b : Koefisien regresi (menunjukkan pengaruh profitabilitas, likuiditas terhadap Kebijakan Dividen).

X_1 : Profitabilitas

X_2 : Likuiditas

e : Standar Error

3.5.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2014: 5) analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa persentase sambungan variabel independen secara

bersamaan terhadap variabel dependen. Nilai *R square* dikatakan baik apabila diatas 0,5 karena nilai *R square* berkisar antara 0 sampai 1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan menggunakan rumus :

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien Determinasi

R : Koefisien Korelasi

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional penetapan tingkat signifikan, uji signifikan, kriteria, dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

Secara Simultan

Ho : $\rho = 0$ Secara simultan Profitabilitas dan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada PT. Astra Internasional Tbk.

Ha : $\rho \neq 0$ Secara simultan Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada PT. Astra Internasional Tbk.

Secara Parsial

Ho₁ : $\rho = 0$ secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada PT. Astra Internasional Tbk.

$H_{a1} : \rho \neq 0$ Secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada PT. Astra Internasional Tbk.

$H_{o2} : \rho = 0$ Secara Parsial likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada PT. Astra Internasional Tbk.

$H_{a2} : \rho \neq 0$ Secara parsial likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada PT. Asta Internasional Tbk.

2. Penetapan Tingka Signifikan

Taraf signifikan (α) ditetapkan sebesar 5%. Ini berarti kemungkinan keberhasilan hasil penarikan kesimpulan mempunyai profitabilitas (tingkat keyakinan atau *confidence* level sebesar 95%, taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikansi sebesar 5%. Taraf signifikan sebesar 5% merupakan taraf kesalahan atau taraf signifikan yang biasa digunakan dalam penelitian sosial.

3. Uji Signifikan

a. Uji signifikan secara simultan uji F

Uji f adalah untuk menguji bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

b. Uji signifikan secara parsial atau uji T

Uji T adalah untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

4. Kriteria Keputusan

a. Secara Simultan

Jika *Signifikance* $F < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika *Signifikance* $F > (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

b. Secara Parsial

Jika *Signifikance* $t < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika *Signifikance* $t > (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

5. Penarikan Kesimpulan

Dari analisis data tersebut dapat ditarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut diterima atau ditolak, untuk perhitungan alat analisis dalam pembahasan akan menggunakan SPSS versi 20 agar hasil yang diperoleh lebih akurat.